

**PENENTUAN PRIORITAS WISATA BUDAYA DI KABUPATEN MALANG
BERDASARKAN *STAKEHOLDER***

**SKRIPSI
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



**PUTU IKA HANDAYANI
NIM. 135060601111041**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2018**

**PENENTUAN PRIORITAS WISATA BUDAYA DI KABUPATEN
MALANG BERDASARKAN *STAKEHOLDER***

**SKRIPSI
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

Ditujukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



**PUTU IKA HANDAYANI
NIM. 135060601111041**

Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing
pada Tanggal 3 April 2018

Dosen Pembimbing I

Nindya Sari, S.T., M.T.
NIP. 19740530 200604 2 001

Dosen Pembimbing II

Dian Dinanti, S.T., M.T.
NIP. 201002 800410 2 001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota**



Dr. Ir. Abdul Wahid Hasyim, MSP.
NIP. 19651218 199412 1 001

IDENTITAS TIM PENGUJI SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI:

Penentuan Prioritas Wisata Budaya di Kabupaten Malang Berdasarkan *Stakeholder*.

Nama Mahasiswa : Putu Ika Handayani
NIM : 135060601111041
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

KOMISI PEMBIMBING:

Ketua : Nindya Sari, S.T., M.T.
Anggota : Dian Dinanti, S.T., M.T.

TIM DOSEN PENGUJI:

Dosen Penguji 1 : Dr. Ir. Surjono, MTP
Dosen Penguji 2 : Chairul Maulidi, S.T., M.T.
Tanggal Ujian : 19 Februari 2018
SK Penguji : 387/UN10.F07/SK/2018

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya dan berdasarkan hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan, dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas di dalam Naskah Skripsi/Tugas Akhir ini adalah asli dari pemikiran saya. Tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi/ Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi/ Tugas Akhir dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, April 2018

Mahasiswa,





Putu Ika Handayani

NIM. 135060601111041

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Skripsi/ Tugas Akhir Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
2. Dua (2) Dosen Pembimbing Skripsi/ Tugas Akhir yang bersangkutan
3. Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan

RIWAYAT HIDUP

	Data Diri	
	Nama	Putu Ika Handayani
	NIM	135060601111041
	Instansi	Universitas Brawijaya
	Fakultas	Teknik
	Jurusan	Perencanaan Wilayah dan Kota
	IPK	3,45
	Jumlah SKS Kelulusan	145
	Tempat, Tanggal Lahir	Bima, 19 Februari 1995
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Alamat	Jl. Pantai A'an no:68 BTN Griya Pagutan Indah, Mataram
	Agama	Hindu
	Kewarganegaraan	Indonesia
	No. Telepon	0818036300956
Email	handayaniika45@gmail.com	

Riwayat Pendidikan				
Jenjang Pendidikan	Nama Institusi	Jurusan	Periode	
			Masuk	Lulus
Kuliah S1	Universitas Brawijaya Malang	Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota	2013	2018
Sekolah Menengah Atas (SMA)	SMAN 1 Mataram	IPA	2010	2013
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	SMPN 6 Mataram	-	2007	2010
Sekolah Dasar (SD)	SDN 44 Ampenan	-	2001	2007
Taman Kanak-kanak (TK)	TK Dwijedra Mataram	-	1998	2001

Kemampuan Bahasa			
Bahasa	Percakapan	Menulis	Membaca
Indonesia	Baik	Baik	Baik
Inggris	Baik	Baik	Baik
Jepang	Cukup	Cukup	Baik
Jerman	Cukup	Cukup	Baik

Kemampuan Software
ArcGIS
SketchUp 3D Design and animation
AutoCAD
MS. Word, MS. Excel, MS. Power Point, MS. Publisher, MS. Visio
SPSS
Photoshop
AMOS
ILWIS
SAS Planet
Global Mapper
Adobe Premiere

Seminar dan Pelatihan		
Nama	Posisi	Tahun
Pelatihan ArcGIS I	Peserta	2013
Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa	Peserta	2014
Pelatihan ArcGIS II	Peserta	2014
2 nd International Conference Planning in The Era of Uncertainly Seminar	Peserta	2015
Toefl ITP	Peserta	2017

Pengalaman Organisasi		
Nama	Posisi	Periode
Unikahida Brawijaya	Anggota	2013 - 2015
Staff Muda Departemen Keilmuan Himpunan Mahasiswa PWK FT-UB	Anggota	2014 – 2015
Himpunan PWK 2016/2017	Anggota Departemen Keilmuan	2016 – 2017

Pengalaman Panitia		
Nama	Posisi	Periode
Earth Day Project 2014 Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota FT-UB	Anggota Publikasi Dokumentasi dan Dekorasi (PDD)	2014
PWK Fair Fakultas Teknik Universitas Brawijaya	Anggota Humas	2015
Goes Plano “5” PWK FT UB	Anggota Humas	2015

Pelatihan ArcGIS I	Anggota Konsumsi	2017
Pelatihan ArcGIS II	Anggota Konsumsi	2017

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa data yang tercantum di atas adalah sebenar-benarnya tentang diri saya.

Mengetahui, 17 April 2018



Putu Ika Handayani
NIM. 135060601111041

Teriring Ucapan Terimakasih kepada:

Orang Tua, Adik dan Teman-teman PWK 2013

Terimakasih atas perjuangan dan doa-doa kalian sehingga aku bisa menjadi seorang sarjana

Miracle is Another Name of Hardwork

RINGKASAN

Putu Ika Handayani, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknk Universitas Brawijaya, April 2018. *Penentuan Prioritas Wisata Budaya di Kabupaten Malang Berdasarkan Stakeholder*. Dosen Pembimbing: Nindya Sari dan Dian Dinanti.

Beberapa daya tarik wisata budaya di Kabupaten Malang sudah ditetapkan sebagai potensi wisata unggulan mengingat Kabupaten Malang sebagai pusat peradaban sejarah terbesar di Jawa Timur karena adanya peninggalan sejarah dari kerajaan Singosari dan kerajaan Majapahit. Kabupaten Malang juga memiliki wilayah yang sudah ditetapkan sebagai kawasan cagar budaya dan kawasan strategis sosio-kultural. Arah pembangunan pariwisata Kabupaten Malang yaitu fokus mengembangkan nilai-nilai budaya lokal dan seni, pelestarian dan pengembangan situs dan cagar budaya sebagai tujuan wisata budaya dan wisata ritual. Namun, program pengembangan obyek wisata budaya yang ditetapkan stakeholder di Kabupaten Malang tidak memiliki fokus prioritas pembangunan. Tidak ada dokumen kebijakan yang membahas secara spesifik mengenai fokus arahan program pembangunan daya tarik wisata budaya.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis MCDM dan TOPSIS. Analisis *Multi Criteria Decision Making* (MCDM) digunakan pada penelitian ini dengan dasar untuk menentukan kriteria wisata budaya yang diperoleh dari nilai bobot penilaian oleh stakeholder. Analisis *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) berfungsi untuk menentukan prioritas alternatif daya tarik wisata budaya unggulan berdasarkan penilaian dari kriteria wisata budaya yang sudah terbentuk pada analisis sebelumnya.

Hasil analisis menggunakan metode analisis *Multi Criteria Decision Making* (MCDM) dapat diketahui kriteria yang paling berpengaruh dan memiliki peran penting pada wisata budaya di Kabupaten Malang berdasarkan *stakeholder* yaitu keunikan potensi budaya (0,329), kemudian promosi (0,229), fasilitas wisata (0,212), aksesibilitas (0,158) dan partisipasi masyarakat (0,071). Selain kriteria diatas, hasil analisis *Multi Criteria Decision Making* (MCDM) juga membentuk sub kriteria wisata budaya di Kabupaten Malang dengan urutan sebagai berikut sejarah daerah, periklanan, kesenian, prasarana umum, fasilitas pariwisata, promosi penjualan, ketersediaan sarana dan prasarana transportasi, fasilitas umum, nilai arsitektur, promosi non personal, letak dan kemudahan akses obyek, religi, bahasa, pemasaran langsung ke individu, bentuk usaha/kegiatan masyarakat lokal, sistem kemasyarakatan, peralatan dan perlengkapan hidup manusia, promosi langsung (tatap muka), adanya sistem kelembagaan dan mata pencaharian. Hasil analisis *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) menunjukkan prioritas wisata budaya unggulan di Kabupaten Malang adalah 1. Candi Singosari, 2. Candi Kidal, 3. Candi Jago, 4. Petirnaan Watugede, 5. Stupa Sumberawan, 6. Wisata Religi Gunung Kawi, 7. Desa Wisata Ngadas dan 8. Desa Wisata Gubuklakah.

Kata Kunci: wisata budaya, stakeholder, kriteria budaya

SUMMARY

Putu Ika Handayani, Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering Brawijaya University. April 2018. *Determination of Cultural Tourism Priority in Malang Regency Based on Stakeholder*. Supervisor: Nindya Sari and Dian Dinanti.

Some of the tourist attraction culture in Malang Regency has been set as tourism potential seed remember Malang as a center civilization largest history in east java because of a relic the history of the Singosari and Majapahit kingdoms. Malang Regency also possessed of territory that has been set as the area cultural heritage and regional socio-kultural strategic. Direction development of Malang tourism, focus develop of cultural values local and the arts, the preservation and development site and cultural heritage as a tourist destination culture and tourist ritual. But, development program tourist destinations culture set stakeholders in Malang Regency not having priority focus development. Not there were documents policies that go into in specific about the program directive development tourist attraction culture.

The method of analysis that used is MCDM and TOPSIS. Analysis multi criteria decision making (MCDM) used at the research by a basis for determining the criteria of cultural tourism obtained of the value of the weighting for by stakeholders. Analysis technique for the order of preference by similarity to ideal solution (TOPSIS) serves to determine priority alternative tourist attraction culture seed criteria based on the assessment of cultural tourism that had been formed in the analysis before.

The results of the analysis use the method of analysis multi criteria decision making (MCDM) it can be seen criteria the most influential and play an important role in cultural tourism in Malang Regency based on stakeholders namely uniqueness potential culture (0,329), promotion (0,229), tourism facilities (0,212), accessibility (0,158) and participation of community (0,071). The results of the analysis technique for the order of preference by similarity to ideal solution (TOPSIS) show priorities cultural tour of unseeded in Malang Regency is 1. Singosari Temple, 2. Kidal Temple, 3. Jago Temple, 4. Petirtaan Watugede, 5. Stupa Sumberawan, 6. Religious Tourism: Gunung Kawi, 7. Ngadas tourist village and 8. Gubuklakah tourist village.

Keywords: cultural tourism, stakeholder, cultural criteria

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Penentuan Prioritas Wisata Budaya di Kabupaten Malang Berdasarkan *Stakeholder*” yang disusun sebagai salah satu syarat wajib kelulusan studi strata-1 Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang berkenaan untuk membantu, memberikan pemikiran, kritik, dan saran. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang Tua dan Adik tersayang penulis yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, dan hiburan pada saat menyusun tugas akhir.
2. Ibu Nindya Sari, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing I dan ibu Dian Dinanti, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing II yang bersedia untuk membimbing saya, mengarahkan saya, memotivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir hingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Ir. Surjono, MTP. selaku dosen penguji I dan bapak Chairul Maulidi, S.T., M.T. selaku dosen penguji II yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan kepada penulis untuk memperbaiki tugas akhir agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal.
4. Para Dosen serta Staf Karyawan Pengajar Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, atas segala ilmu dan pengalaman yang diberikan selama proses perkuliahan.
5. Teman-teman PWK FT-UB 2013 yang telah menemani dan membantu selama proses perkuliahan sampai saat ini.

Tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap masukan dan saran dari berbagai pihak agar terciptanya penelitian yang lebih baik dimasa mendatang. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Malang, 4 April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Ruang Lingkup	5
1.6.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	6
1.6.2 Ruang Lingkup Materi.....	8
1.7 Kerangka Pemikiran	9
1.8 Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Pariwisata	11
2.1.1 Jenis-Jenis Pariwisata	11
2.1.2 Unsur-Unsur Pariwisata.....	12
2.2 Wisata Budaya.....	15
2.2.1 Definisi Wisata Budaya	15
2.2.2 Unsur-unsur Wisata Budaya	15
2.3 Stakeholder.....	27
2.3.1 Jenis-Jenis Stakeholder.....	27
2.3.2 Stakeholder Pariwisata.....	27
2.4 Pengembangan Wisata Budaya	30
2.5 Tinjauan Analisis.....	34
2.5.1 <i>Multi Criteria Decision Making</i> (MCDM).....	34
2.5.2 <i>Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution</i> (TOPSIS)	37

2.6 Tinjauan Kebijakan.....	39
2.6.1 RTRW Kabupaten Malang	39
2.6.2 RPJPD Kabupaten Malang Tahun 2005-2025	42
2.6.3 RPJMD Kabupaten Malang Tahun 2016-2020	43
2.7 Kerangka teori	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
3.1 Definisi Operasional	45
3.2 Penentuan Variabel Penelitian.....	45
3.3 Variabel Penelitian	46
3.4 Diagram Alir Penelitian.....	48
3.5 Metode Pengumpulan Data	50
3.5.1 Survei Primer	50
3.5.2 Survei Sekunder	50
3.6 Penentuan Responden Penelitian.....	51
3.7 Metode Analisis Data	52
3.7.1 Analisis Deskriptif	52
3.7.2 Analisis Evaluatif.....	53
3.8 Desain Survei.....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Gambaran Umum Daya tarik Wisata Budaya di Kabupaten Malang.....	63
4.1.1 Daya Tarik Wisata Budaya Unggulan	67
4.1.2 Jumlah Wisatawan	81
4.2 Gambaran Umum Komponen Budaya Pada Daya tarik Wisata Budaya Di Kabupaten Malang.....	82
4.2.1 Keunikan potensi budaya	82
4.2.2 Fasilitas wisata	83
4.2.3 Aksesibilitas	85
4.2.4 Promosi	86
4.2.5 Partisipasi masyarakat.....	89
4.3 Analisis Penentuan Kriteria Wisata Budaya di Kabupaten Malang.....	91
4.3.1 Struktur Hierarki	91
4.3.2 Perbandingan berpasangan dan Nilai Konsistensi	92
4.3.3 Matriks Gabungan.....	121
4.3.4 Prioritas Kriteria.....	123

4.4 Analisis Penentuan Prioritas Wisata Budaya Unggulan di Kabupaten Malang	126
4.4.1 Hasil Penilaian Stakeholder terhadap Rekomendasi Daya tarik wisata budaya	127
4.4.2 Uji Non Dominated Data Input	134
4.4.3 Menentukan Matriks Keputusan Ternormalisasi dan Matriks Normalisasi Terbobot	135
4.4.4 Menentukan Solusi Ideal Positif dan Solusi Ideal Negatif	136
4.4.5 Menentukan Jarak dengan Solusi Ideal Positif dan Negatif	137
4.4.6 Menentukan Nilai Kedekatan Relatif (CI) pada Masing-Masing Alternatif	138
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	145
5.1 Kesimpulan	145
5.2 Saran	146
DAFTAR PUSTAKA	x
LAMPIRAN	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Ruang Lingkup Wilayah Penelitian	7
Gambar 1.2 Kerangka pemikiran.....	8
Gambar 2.1 Komponen wisata budaya.....	18
Gambar 2.2 Bagan kelompok stakeholder.....	27
Gambar 2.3 Rencana pengembangan kawasan sekitar candi: buffer zone (kiri), kawasan perjas/pendukung (kanan), serta bangunan candi (atas).....	41
Gambar 2.4 Kerangka Teori	44
Gambar 3.1 Diagram alir penelitian	49
Gambar 3.2 Penentuan struktur hirarki.....	54
Gambar 4.1 Peta persebaran daya tarik wisata budaya di Kabupaten Malang.....	66
Gambar 4.2 Candi Singosari.....	72
Gambar 4.3 Candi Jago	73
Gambar 4.4 Candi Kidal.....	74
Gambar 4.5 Kesenian Topeng Malangan dan Bantengan di Desa Gubuklakah.....	76
Gambar 4.6 Wisata Ritual di Kabupaten Malang.....	77
Gambar 4.7 Foto mapping persebaran dayatarik wisata unggulan di Kabupaten Malang	80
Gambar 4.8 Grafik jumlah wisatawan tahun 2016	81
Gambar 4.9 Media promosi poster event wisata budaya.....	89
Gambar 4.11 Hirarki kriteria wisata budaya terbobot	126
Gambar 4.12 Grafik hasil nilai kedekatan relatif (CI) terhadap daya tarik wisata budaya di Kabupaten Malang.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen Wisata Budaya Pembentuk Variabel Penelitian	23
Tabel 3.1 Variabel Penelitian	46
Tabel 3.2 Kebutuhan Data Sekunder.....	51
Tabel 3.3 Identitas Stakeholder sebagai Informan Penelitian	52
Tabel 3.4 Pedoman Pemberian Nilai Pada Perbandingan Berpasangan	54
Tabel 3.5 Nilai IR (Indeks Random)	55
Tabel 3.6 Desain Survei Penelitian	61
Tabel 4.1 Potensi Daya Tarik Wisata Budaya Di Wilayah Kabupaten Malang.....	65
Tabel 4.2 Jumlah Wisatawan Daya Tarik Wisata Budaya di Kabupaten Malang	68
Tabel 4.3 Daya Tarik Wisata Budaya Unggulan di Kabupaten Malang	71
Tabel 4.4 Jumlah Wisatawan di Kabupaten Malang Tahun 2013-2016	81
Tabel 4.5 Jumlah Kunjungan Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata Budaya Unggulan di Kabupaten Malang	82
Tabel 4.6 Kalender Event Kabupaten Malang 2017	87
Tabel 4.7 Keterangan Kriteria dan Subkriteria Wisata Budaya	93
A. Stakeholder dari Komunitas Budaya	
Tabel 4.8 Hasil Penilaian Perbandingan Berpasangan Antara Kriteria Wisata Budaya	93
Tabel 4.9 Nilai Bobot Prioritas Kriteria Wisata Budaya.....	94
Tabel 4.10 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Keunikan Potensi Budaya.....	94
Tabel 4.11 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Fasilitas Wisata.....	95
Tabel 4.12 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Aksesibilitas	95
Tabel 4.13 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Promosi.....	95
Tabel 4.14 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Partisipasi Masyarakat.....	96
B. Stakeholder dari Ahli wisata budaya	
Tabel 4.15 Hasil Perbandingan Berpasangan Kriteria Wisata Budaya	96
Tabel 4.16 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Kriteria Wisata Budaya	96
Tabel 4.17 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Keunikan Potensi Budaya.....	97
Tabel 4.18 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Fasilitas Wisata.....	97
Tabel 4.19 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Aksesibilitas	98
Tabel 4.20 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Promosi	98
Tabel 4.21 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Partisipasi Masyarakat.....	98
C. Stakeholder dari Akademisi UM	

Tabel 4.22 Hasil Perbandingan Berpasangan dan Matriks Normalisasi Kriteria Wisata Budaya	99
Tabel 4.23 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Kriteria Wisata Budaya	99
Tabel 4.24 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Keunikan Potensi Budaya.....	100
Tabel 4.25 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Fasilitas Wisata.....	100
Tabel 4.26 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Aksesibilitas.....	100
Tabel 4.27 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Promosi	101
Tabel 4.28 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Partisipasi Masyarakat	101
D. Stakeholder dari Disbudpar bid. Kebudayaan	
Tabel 4.29 Hasil Perbandingan Berpasangan dan Matriks Normalisasi Kriteria Wisata Budaya	101
Tabel 4.30 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Kriteria Wisata Budaya	102
Tabel 4.31 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Keunikan Potensi Budaya.....	102
Tabel 4.32 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Fasilitas Wisata.....	103
Tabel 4.33 Penentuan Nilai Bobot Prioritas	103
Tabel 4.34 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Promosi	103
Tabel 4.35 Penentuan Nilai Bobot Prioritas	104
E. Stakeholder dari Disbudpar bid. Sejarah dan Cagar Budaya	
Tabel 4.36 Hasil Perbandingan Berpasangan dan Matriks Normalisasi Kriteria Wisata Budaya	104
Tabel 4.37 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Kriteria Wisata Budaya	105
Tabel 4.38 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Keunikan Potensi Budaya.....	105
Tabel 4.39 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Fasilitas Wisata.....	106
Tabel 4.40 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Aksesibilitas.....	106
Tabel 4.41 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Promosi	106
Tabel 4.42 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Partisipasi Masyarakat	107
F. Stakeholder dari Disbudpar bid. Evaluasi Perencanaan	
Tabel 4.43 Hasil Perbandingan Berpasangan dan Matriks Normalisasi Kriteria Wisata Budaya	107
Tabel 4.44 Penentuan Nilai Bobot Prioritas	108
Tabel 4.45 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Keunikan Potensi Budaya.....	108
Tabel 4.46 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Fasilitas Wisata.....	109
Tabel 4.47 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Aksesibilitas.....	109
Tabel 4.48 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Promosi	109

Tabel 4.49 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Partisipasi Masyarakat.....	109
G. Stakeholder dari Bappeda	
Tabel 4.50 Hasil Perbandingan Berpasangan dan Matriks Normalisasi Kriteria Wisata Budaya.....	110
Tabel 4.51 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Kriteria Wisata Budaya	110
Tabel 4.52 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Keunikan Potensi Budaya.....	111
Tabel 4.53 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Fasilitas Wisata.....	111
Tabel 4.54 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Aksesibilitas	112
Tabel 4.55 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Promosi.....	112
Tabel 4.56 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Partisipasi Masyarakat.....	112
H. Stakeholder dari Dinas PU	
Tabel 4.57 Hasil Perbandingan Berpasangan dan Matriks Normalisasi Kriteria Wisata Budaya.....	113
Tabel 4.58 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Kriteria Wisata Budaya	113
Tabel 4.59 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Keunikan Potensi Budaya.....	114
Tabel 4.60 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Fasilitas Wisata.....	114
Tabel 4.61 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Aksesibilitas	114
Tabel 4.62 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Promosi.....	115
Tabel 4.63 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Partisipasi Masyarakat.....	115
I. Stakeholder dari PHRI	
Tabel 4.64 Hasil Perbandingan Berpasangan dan Matriks Normalisasi Kriteria Wisata Budaya.....	115
Tabel 4.65 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Kriteria Wisata Budaya	116
Tabel 4.66 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Keunikan Potensi Budaya.....	116
Tabel 4.67 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Fasilitas Wisata.....	117
Tabel 4.68 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Aksesibilitas	117
Tabel 4.69 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Promosi.....	117
Tabel 4.70 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Partisipasi Masyarakat.....	118
J. Stakeholder dari Akademisi UB	
Tabel 4.71 Hasil Perbandingan Berpasangan dan Matriks Normalisasi Kriteria Wisata Budaya.....	118
Tabel 4.72 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Kriteria Wisata Budaya	118
Tabel 4.73 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Keunikan Potensi Budaya.....	119
Tabel 4.74 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Fasilitas Wisata.....	119

Tabel 4.75 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Aksesibilitas.....	120
Tabel 4.76 Penentuan Nilai Bobot Prioritas Subkriteria Promosi	120
Tabel 4.77 Penentuan Nilai Bobot Prioritas	120
Tabel 4.78 Gabungan Bobot Prioritas Kriteria Kesepuluh Stakeholder.....	121
Tabel 4.79 Gabungan Bobot Prioritas Sub Kriteria Dari Kesepuluh Stakeholder	121
Tabel 4.80 Perolehan Rangking dan Bobot Final Kriteria Wisata Budaya di Kabupaten Malang	123
Tabel 4.81 Perolehan Rangking dan Bobot Final Sub Kriteria Wisata Budaya di Kabupaten Malang.....	125
Tabel 4.82 Pembobotan terhadap Sub Kriteria Wisata Budaya	126
Tabel 4.83 Hasil Penilaian Komunitas Budaya Terhadap Alternatif Daya Tarik Wisata Budaya	128
Tabel 4.84 Hasil Penilaian Ahli Wisata Budaya Terhadap Alternatif Daya tarik Wisata Budaya	128
Tabel 4.85 Hasil Penilaian Akademisi UM Terhadap Alternatif Daya tarik Wisata Budaya	129
Tabel 4.86 Hasil Penilaian Disbudpar Bid. Kebudayaan Terhadap Alternatif Daya Tarik Wisata Budaya.....	130
Tabel 4.87 Hasil Penilaian Disbudpar Bid. Sejarah Terhadap Alternatif Daya Tarik Wisata Budaya.....	130
Tabel 4.88 Hasil Penilaian Disbudpar Bid. Eval Terhadap Alternatif Daya Tarik Wisata Budaya.....	131
Tabel 4.89 Hasil Penilaian Bappeda Terhadap Alternatif Daya tarik Wisata Budaya ...	131
Tabel 4.90 Hasil Penilaian Dinas PU Terhadap Alternatif Daya tarik Wisata Budaya..	132
Tabel 4.91 Hasil Penilaian PHRI Terhadap Alternatif Daya tarik Wisata Budaya.....	133
Tabel 4.92 Hasil Penilaian Akademisi UB Terhadap Alternatif Daya tarik Wisata Budaya	133
Tabel 4.93 Hasil Perhitungan Gabungan Penilaian Alternatif Daya tarik Wisata Budaya	134
Tabel 4.94 Data Input Analisis dengan Metode Topsis.....	134
Tabel 4.95 Hasil Uji Non Dominated terhadap Alternatif Daya tarik Wisata Budaya ..	135
Tabel 4.96 Matriks Normalisasi terhadap Alternatif Daya tarik Wisata Budaya.....	136
Tabel 4.97 Matriks Normalisasi Terbobot terhadap Alternatif Daya tarik Wisata Budaya	136
Tabel 4.98 Solusi Ideal Positif dan Solusi Ideal Negatif pada Matriks Normalisasi	

Terbobot	137
Tabel 4.99 Jarak Solusi Ideal Positif dan Solusi Ideal Negatif terhadap Alternatif Daya Tarik Wisata Budaya.....	138
Tabel 4.100 Nilai Kedekatan Relatif (CI) Alternatif Daya tarik Wisata Budaya.....	138
Tabel 4.101 Urutan Peringkat Alternatif Daya tarik Wisata Budaya di Kabupaten Malang.....	139